

Pengembangan video pembelajaran berbasis ASSURE untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah bahasa Ibrani di progdi PAK semester I FIPK IAKN Ambon

Thobias Rahalusa^{a,1,*}

^a Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Maluku, Indonesia

¹ thobiasrahalus93@gmail.com*

* Corresponding Author

ABSTRAK

Pengembangan video pembelajaran merupakan upaya mengatasi kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Bahasa Ibrani, masalah ini disebabkan oleh karakteristik mahasiswa yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Bahasa Ibrani. Ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model ASSURE; (1) *analyze learner characteristic* atau menganalisa karakter mahasiswa; (2) *state objectives* atau merumuskan tujuan; (3) *select method, media, and materials* atau memilih metode, media, dan materi; (4) *utilize media and materials* atau menggunakan media dan materi; (5) *require learner participation* atau meminta partisipasi siswa; (6) *evaluate* atau mengevaluasi. Produk pengembangan video pembelajaran diujikan pada 27 mahasiswa. Hasilnya menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi berdasarkan kriteria Bortmuth 80,80 %, hasil uji kelayakan ahli media, ahli materi dan mahasiswa juga masuk dalam kategori layak berdasarkan uji kelayakan Guttman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Ibrani.

Development of assure-based learning videos to increase students' understanding of the Hebrew language course in the first semester of the FIPK Iakn Ambon study program

The development of learning videos is an effort to overcome students' lack of understanding of Hebrew lecture material, this problem is caused by the different characteristics of students and distance learning situations. The purpose of this research is to increase students' understanding of the Hebrew language course material. This research is a type of development (research and development) using the ASSURE model; (1) analyze learner characteristics or analyze student characteristics, (2) state objectives or formulate goals, (3) select method, media, and materials or choose methods, media, and materials, (4) utilize media and materials or use media and material, (5) require learner participation or ask for student participation, (6) evaluate or evaluate. The learning video development product was then tested on 27 Hebrew class students and the results showed a high level of understanding based on Bortmuth's criteria of 80.80%, while the results of the due diligence by media experts, material experts and students were also included in the appropriate category based on the Guttman feasibility test. From the results of this study it can be said that the learning videos developed can increase student understanding in the process of learning Hebrew.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Riwayat Artikel

Received 2020-09-19

Revised 2020-11-28

Accepted 2021-01-25

Kata Kunci

Video Pembelajaran;
ASSURE;
Pemahaman

Keywords

Learning Videos
ASSURE
Understanding

1. Pendahuluan

Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam matakuliah bahasa Ibrani menjadi masalah bagi penyelenggaraan Pendidikan Agama Kristen (PAK) serta implementasinya, dimana Mahasiswa sebagai calon pengajar PAK yang bertanggung jawab memberikan pengajaran yang benar kepada anak didik berdasarkan Alkitab. Mahasiswa PAK mestinya memiliki kemampuan menafsirkan kebenaran Alkitab secara baik dan tepat, karenanya mahasiswa perlu memiliki kemampuan memahami teks-teks Alkitab dari bahasa asli yaitu bahasa Yunani dan bahasa Ibrani. Setelah melakukan observasi dan wawancara, Penulis menemukan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan masih rendah, hal ini ditunjukkan melalui uji pemahaman mahasiswa, yang dapat dipresentasikan menjadi data kuantitatif dari hasil tes studi pendahuluan menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa 34,54%, yang apabila dikonsultasikan dengan kriteria Bortmuth maka termasuk dalam kriteria sukar dipahami. Permasalahan ini tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, mulai dari waktu dan teknis penyampaian pembelajaran, karakteristik mahasiswa seperti latar belakang, gaya belajar dan motivasi mahasiswa, dan juga dipengaruhi oleh kendala-kendala teknis seperti jaringan internet, *property* pembelajaran yang tidak dimiliki mahasiswa. Persoalan tersebut dapat membawa dampak pada kemampuan memahami mahasiswa dalam berbahasa Ibrani. Memahami membutuhkan penerapan kemampuan berpikir kritis dan manipulasi informasi, sehingga pada akhirnya mahasiswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan intelektualnya. Demi meningkatkan pemahaman mahasiswa, dosen sebagai pengajar perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami materi perkuliahan yang disampaikan, apalagi di era modern ini, tentunya teknologi memainkan peranan penting dalam dunia pendidikan, dimana teknologi sering digunakan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran pada mata kuliah bahasa Ibrani tentu memainkan peran penting untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran, media berperan sebagai jembatan, untuk menyalurkan pengetahuan sehingga pelajar dapat lebih mudah memahami isi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu pengajar mengkonkritkan konsep atau gagasan serta membantu memotivasi pelajar belajar aktif. Menurut pendapat Bringgs sebagaimana dikutip oleh Mulyani menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala alat yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pelajar untuk belajar [1]. Media pembelajaran tidak terbatas pada satu jenis saja. Menurut Herry, ada tiga jenis media pembelajaran yaitu media visual atau media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan, media audio atau media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya [2]. Sementara itu, media audio visual atau merupakan kombinasi dari media audio dan visual. Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Menurut Heinich, Molenda, Russel Video diartikan sebagai: "*The Primary meaning of Video is the display of pictures on a television type screen (the latin word video literally means "I see" any media firmat that employs a chatode-ray screen to present the picture portion of the massege can be reffered to as video*" [3]. Dilain pihak menurut Arsyad, video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai dengan suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi satu alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk tercapai tujuan pembelajaran [4], agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, pengajar perlu mengetahui kebutuhan pembelajarannya dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelajar, tentang materi yang akan diajarkan. Media perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik pelajar [5]. Selain itu juga pengajar dapat berperan sebagai kreator yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi mahasiswa [6]. ASSURE menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan media pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa pada mata kuliah bahasa Ibrani [7]. ASSURE diambil dari singkatan tahap-tahap pengembangan yang terdapat di dalam model ini yakni; *analyze learner characteristics; state performance objectives; select methods, media and materials; utilize materials; requires learner participation; evaluation and revision* [8]. Dalam model ASSURE terdapat enam tahap pengembangan. Enam tahap yang dimaksud adalah; menganalisis

karakter siswa; menetapkan tujuan pembelajaran, memilih metode, media, dan bahan pembelajaran; memanfaatkan bahan; menuntut partisipasi siswa; serta evaluasi dan revisi [9]. Model pembelajaran ini akan memberikan dampak yang lebih positif apabila diaplikasikan dalam skala "micro" seperti halnya pembelajaran yang berlangsung di kelas. Model ASSURE digunakan untuk merencanakan pembelajaran secara sistematis dengan memadukan penggunaan teknologi dan media secara efektif di dalam kelas. Model desain pembelajaran ini dengan kata lain dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mahasiswa agar mampu mencapai kompetensi seperti yang diinginkan [10]. Keberhasilan dalam model pengembangan ini merupakan kekuatan yang tergantung pada kreativitas dalam mengkombinasikan metode, media, dan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang mampu melibatkan partisipasi mahasiswa secara aktif. Kekuatan dan keberhasilan model ini sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam skala kecil, sehingga efektivitas interaksi mahasiswa, penggunaan media, dan bahan ajar dapat dilakukan. Dengan demikian penulis akan memfokuskan penulisan ini pada pengembangan video pembelajaran berbasis ASSURE untuk meningkatkan pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester I pada mata kuliah Bahasa Ibrani.

2. Metode

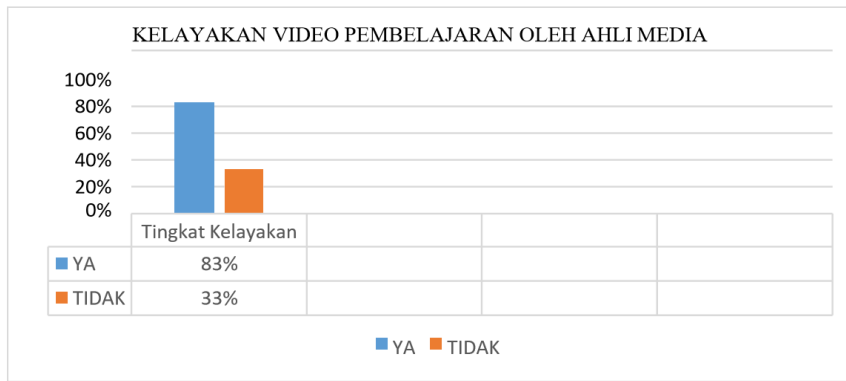
Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development (R&D)* yang menguji tingkat pemahaman mahasiswa dan setelahnya akan menghasilkan produk video pembelajaran berbasis ASSURE [11]. Tahapan pengembangan mengikuti model tahapan pengembangan Borg & Gall yaitu melakukan analisis produk, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, Uji coba lapangan skala kecil dan revisi dan Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, sementara itu prosedur penelitian meliputi enam tahap ASSURE yaitu *Analyze Learner Characteristics, state Performance Objective, Select Methods, Media, Materials. Utllyize Method, Media and Materials. Require Learner Participation. Evaluation and Revision* [12]. Model pengembangan berbasis ASSURE digunakan untuk merancang pembelajaran secara sistematis dengan memadukan penggunaan teknologi dan media secara efektif di dalam kelas [13].

3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Video pembelajaran berbasis ASSURE untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada matakuliah Bahasa ibrani ini didasari oleh masalah kurangnya pemahaman mahasiswa pada materi perkuliahan Bahasa ibrani, yang diakibatkan oleh berbagai faktor [14]. Pembelajaran dengan menggabungkan unsur teknologi dan media ini di perkuat dengan adanya audio dan visual sehingga diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah memahami materi perkuliahan. Video pembelajaran ini dinilai cocok untuk mahasiswa pada saat ini, dimana proses perkuliahan yang dilakukan secara daring atau online, sehingga dengan begitu mahasiswa dapat belajar berulang-ulang untuk dapat mengenal, menulis dan membaca huruf-huruf ibrani secara mandiri. Selain itu dengan adanya abjad-abjad Ibrani yang telah di visualisasikan mempermudah mahasiswa, tentu elemen-elemen pendukung seperti *backsound* juga dapat merangsang semangat mahasiswa dalam menerima materi dari video pembelajaran ini. Hasil validasi ahli dan uji pemahaman mahasiswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman serta kelayakan penggunaan video pembelajaran ini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Ibrani.

3.1. Ahli media

Validasi ahli media bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kriteria video pembelajaran yang mencakup format sajian video pembelajaran sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk Mahasiswa Progdi PAK Semester I [15].Validasi ahli media pada penelitian ini dilakukan oleh Dr. Ch. D.W. Sahertian M.Pd. **Gambar 1** adalah hasil kelayakan video pembelajaran oleh ahli media.



Gambar 1. Kelayakan Video Pembelajaran Oleh Ahli Media

Hasil analisis **Gambar 1**, menunjukkan bahwa tingkat kelayakan terhadap ahli media adalah layak dengan jumlah presentase 83,33 %, jika dikonsultasikan dengan kriteria Guttman untuk menilai kelayakan suatu media pembelajaran. **Tabel 1** adalah kriteria kualitas media video pembelajaran oleh para ahli [16].

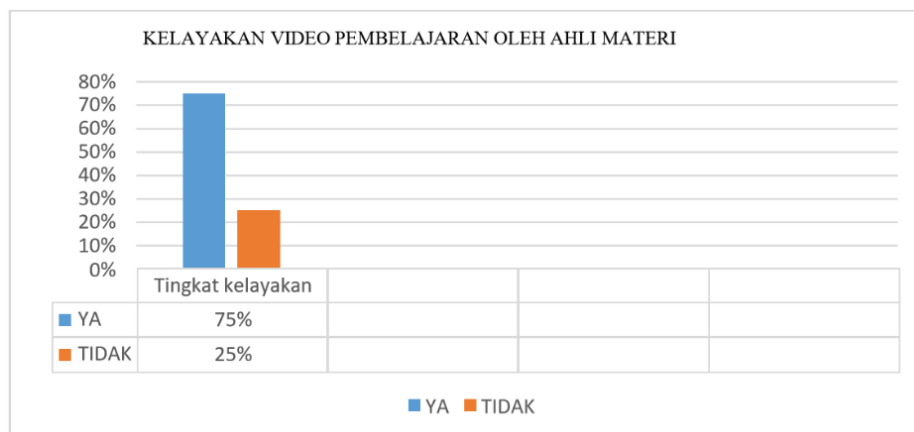
Tabel 1. Kriteria Kualitas Media Video Pembelajaran oleh Para Ahli

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Tepat	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{maks}$
Tidak Tepat	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

S adalah skor responden *smin*, dan ini menunjukkan skor terendah, dan *P* adalah panjang kelas interval *smak*, ini menunjukkan skor tertinggi [17]. Berikut adalah catatan dari ahli media, seharusnya peneliti yang ada di dalam video bukan orang lain, mengganti *background* yang tidak monoton, selain itu teks yang ditampilkan hanya menggambarkan substansi penjelasan bukan semua kata yang diucapkan secara verbal.

3.2. Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan mengevaluasi kelayakan isi materi yang ada di dalam video mencakup relevansi materi dengan isi SK, KD, dan Indikator kompetensi yang ingin dicapai oleh Mahasiswa PAK Semester I [18]. Pada penelitian ini validasi instrument angket respon Mahasiswa terhadap kelayakan media video dinilai oleh dosen sebagai ahli materi. Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. Jusuf Kelilufna M.Th. **Gambar 2** adalah hasil kelayakan video pembelajaran oleh ahli materi.



Gambar 2. Kelayakan Vidio Pembelajaran Oleh Ahli Isi Materi

Hasil analisis **Gambar 2**, menunjukkan bahwa tingkat kelayakan terhadap ahli materi adalah layak dengan jumlah Presentase 75 %, jika dikonsultasikan dengan kriteria Guttman untuk menilai kelayakan suatu media pembelajaran. **Tabel 2** adalah interpretasi kategori penilaian

media video pembelajaran oleh para ahli. Hasil pada **Tabel 2** dapat dilihat pada halaman lampiran. Saran dari ahli materi adalah, mempelajari cara penulisan bahasa Ibrani menggunakan buku ajar.

Tabel 2. Interpretasi Kategori Penilaian Media Video Pembelajaran oleh Para Ahli

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Tepat	Video pembelajaran baik digunakan untuk proses pembelajaran
Tidak Tepat	Video pembelajaran tidak baik digunakan untuk proses pembelajaran

3.3. Revisi

Setelah mendapatkan hasil dari ahli media dan ahli materi, penulis dapat merevisi video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi.

3.4. Uji Coba Lapangan Skala Kecil dan Revisi

Uji coba skala kecil pada penelitian ini dilakukan kepada 7 orang Mahasiswa PAK Semester I dengan teknik pemilihan sampel secara random. Pada uji coba skala kecil Mahasiswa menyaksikan isi video, setelah itu mengisi angket uji coba pengetahuan dan uji kelayakan video. Hasil dari validasi tersebut menunjukkan peningkatan berdasarkan presentasi sebesar 79,65%, jika di konsultasikan dengan kriteria Bortmunt maka dapat dikatakan bahwa video pembelajaran yang telah dikembangkan dapat menyampaikan materi dengan baik karena mudah dipahami [19]. **Tabel 3** merupakan kriteria pemahaman materi melalui media video menurut Bourtmuth.

Tabel 3. Kriteria Pemahaman Materi melalui Media Video menurut Bortmuth

Prosentase	Kriteria
< 37%	Teks Video sukar dipahami
37 - 57%	Teks Video telah memenuhi syarat pemahaman
>57%	Teks Video mudah dipahami

Sementara itu berdasarkan hasil validasi uji kelayakan video pada tahap ini yaitu 85,71 %, jika dikonsultasikan dengan kriteria Guttman maka dapat dikatakan juga bahwa video pembelajaran ini layak untuk dijadikan sebagai video pembelajaran. **Tabel 4** yakni interpretasi kategori penilaian hasil untuk mahasiswa.

Tabel 4. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil untuk Mahasiswa

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Setuju	Mahasiswa sangat mudah memahami materi didalamnya dan sangat tertarik dengan tampilan video sehingga video dikatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran
Setuju	Mahasiswa mudah memahami materi didalamnya dan tertarik dengan tampilan video sehingga video dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran
Kurang Setuju	Mahasiswa kurang memahami materi didalamnya dan kurang tertarik dengan tampilan video sehingga video dikatakan kurang layak digunakan sebagai media pembelajaran
Tidak Setuju	Mahasiswa tidak memahami materi didalamnya dan tidak tertarik dengan tampilan video sehingga video dikatakan tidak layak digunakan sebagai media pembelajaran

Sedangkan **Tabel 5** berisi kriteria kualitas media video pembelajaran oleh mahasiswa. Pada **Tabel 5** memuat penjelasan bahwa *S* merupakan skor responden, *Smin* merupakan skor terendah, dan huruf *P* menjelaskan panjang kelas interval, serta *Smaks* memberi penjelasan skor tertinggi. Untuk melihat hasil analisis uji pemahaman dan uji kelayakan pada tahap uji coba skala kecil dapat dilihat pada halaman lampiran. Selain itu ada juga saran dari mahasiswa untuk memperkecil *background* karena mengganggu mahasiswa dengan gaya belajar visual.

Tabel 5. Kriteria kualitas Media Video Pembelajaran oleh Mahasiswa

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Setuju	$(S_{min}+3P) \leq S \leq S_{maks}$
Setuju	$(S_{min}+2P) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$
Kurang Setuju	$(S_{min}+P) \leq S \leq (S_{min}+2P-1)$
Tidak Setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

3.5. Uji Coba Lapangan Skala Besar dan Produk Akhir

Uji coba lapangan skala besar pada penelitian pengembangan merupakan uji coba yang dilakukan setelah tahap validasi, uji coba lapangan skala kecil, dan telah direvisi [20]. Pada penelitian ini uji lapangan skala besar dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel namun karena terkendala aktivitas perkuliahan jarak jauh membuat peneliti dan waktu penelitian menyebabkan peneliti hanya mengambil sampel pada beberapa mahasiswa saja yaitu 27 orang. Uji coba skala besar dilakukan untuk mengetahui kelayakan media video berdasarkan keterbacaan media oleh mahasiswa PAK Semester I. Revisi Produk dilakukan apabila setelah dilakukan uji coba lapangan berskala besar ditemukan kelemahan dan kelemahan produk video sebagai media pembelajaran. Setelah produk direvisi dan dinyatakan layak, maka video siap diproduksi sebagai media pembelajaran di Progdik PAK FIPK IAKN Ambon. Berdasarkan hasil validasi uji pemahaman pada tahap uji coba skala besar, diperoleh tingkat pemahaman mahasiswa setelah menggunakan video pembelajaran sebesar 80,80%, apabila dikonsultasikan dengan kriteria Bortmuth maka termasuk dalam kriteria mudah dipahami. Tabel 6 memuat tentang kriteria pemahaman materi melalui media video menurut Bortmuth.

Tabel 6. Kriteria Pemahaman Materi melalui Media Video menurut Bortmuth

Prosentase	Kriteria
< 37%	Teks Video sukar dipahami
37 - 57%	Teks Video telah memenuhi syarat pemahaman
>57%	Teks Video mudah dipahami

Selain itu hasil validasi uji coba kelayakan pada tahap uji coba skala yaitu 87,90 % jika dikonsultasikan pada kriteria Guttman maka video pembelajaran ini layak untuk digunakan sebagai video pembelajaran pada mata kuliah bahasa Ibrani. Tabel 7 merupakan kriteria kualitas media video pembelajaran oleh mahasiswa.

Tabel 7. Kriteria kualitas Media Video Pembelajaran oleh Mahasiswa

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Setuju	$(S_{min}+3P) \leq S \leq S_{maks}$
Setuju	$(S_{min}+2P) \leq S \leq (S_{min}+3P-1)$
Kurang Setuju	$(S_{min}+P) \leq S \leq (S_{min}+2P-1)$
Tidak Setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Pada Tabel 7 ini mempunyai empat variabel yaitu S, P, S_{min} dan S_{maks} . Variable S yang menjelaskan skor responden, dan variable P memberi penjelasan panjang kelas interval, serta S_{min} berartikan skor terendah dan yang terakhir yaitu variable S_{maks} yang menjelaskan skor tertinggi. Dampak pengembangan video pembelajaran bahasa Ibrani terhadap pemahaman mahasiswa dapat diukur dengan skala Bortmunt, dari hasil validasi menunjukkan bahwa presentasi pemahaman mahasiswa pada tahap uji coba skala kecil yaitu 85,71 %, dan skala besar yaitu 103,03 %, dengan demikian dapat dikatakan bahwa video pembelajaran memiliki dampak yang besar bagi pemahaman mahasiswa kelas bahasa Ibrani. Selain itu dari hasil penelitian ini juga memiliki dampak pada kompetensi dasar bahasa Ibrani yang terdiri dari kompetensi membaca dan kompetensi menulis, dari hasil peningkatan pada skala besar yaitu 95,16 % dan kompetensi menulis sebesar 94,68 %, dengan menggunakan kriteria Bortmunt maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan video pembelajaran, materi bahasa Ibrani sangat mudah dipahami oleh mahasiswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian pada pengembangan media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Ibrani di Program Studi PAK Semester I Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Ambon, maka dapat disimpulkan antara lain; (1) pengembangan video pembelajaran bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa PAK Semester I pada mata kuliah bahasa Ibrani dengan menggunakan model pengembangan ASSURE, yang merupakan Akronomi dari; (a) *analyze learners*; (b) *state objectives*; (c) *select media and materials*; (d) *utilize materials*; (e) *require learners performance*; and; (f) *evaluate or revise*. Sehingga video pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Kristen semester I; (2) Video pembelajaran bahasa Ibrani yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada matakuliah bahasa Ibrani pada uji coba skala kecil yaitu 85,71 %, dan skala besar yaitu 80,80 %, berdasarkan kriteria Bortmuth maka video pembelajaran yang telah dikembangkan masuk dalam kategori mudah dipahami; (3) Video pembelajaran dikembangkan untuk memenuhi standar kompetensi membaca dan menulis mahasiswa pada mata kuliah bahasa Ibrani. Hasil analisa data pada uji coba skala kecil menunjukkan presentasi kompetensi menulis sebesar 94,40 % dan menulis 90,06%, sementara pada uji coba skala besar yaitu membaca 95,16 % dan menulis 94,68 %, dengan menggunakan kriteria Bortmunt maka dapat dikatakan bahwa video pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada matakuliah bahasa Ibrani; (4) Tingkat kelayakan video pembelajaran bahasa Ibrani oleh mahasiswa pada tahap uji coba skala kecil yaitu 85,71 %, dan tahap uji coba skala besar 87,90 %, oleh ahli media 83,90 %, dan ahli materi 75% sehingga dapat dikatakan bahwa video pembelajaran yang telah dikembangkan ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada matakuliah bahasa Ibrani di Program Studi PAK Semester I.

References

- [1] F. Mulyani and N. Haliza, "Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 101–109, 2021. doi : [10.31004/jpdk.v3i1.1432](https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432)
- [2] H. Susanto and H. Akmal, "Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)." FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2019. Available at [Google Scholar](#)
- [3] R. Heinich, M. Molenda, J. D. Russel, and S. E. Smaldino, *Instructional media and technology for learning*. Pearson Education Ltd, 2002. Available at [Google Scholar](#)
- [4] F. P. P. Krisna and M. H. P. Marga, "Pemanfaatan Video untuk Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Kontekstual pada Topik Aljabar," 2018. Available at [Google Scholar](#)
- [5] D. Widiyanto, "Penanaman Nilai Toleransi dan Keragaman Melalui Strategi Pembelajaran Tematik Storybook pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 2, pp. 28–36, 2017. Available at [Google Scholar](#)
- [6] I. K. Darma, I. G. M. Karma, and I. M. A. Santiana, "Blended Learning, Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Pendidikan Tinggi," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2020, vol. 3, pp. 527–539. Available at [Google Scholar](#)
- [7] K. Wafiq, H. Rosyid, A. Kristari, and F. Sukmana, "Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Fisika Dengan Model Prototype," *JIPi (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 6, no. 2, pp. 448–456, 2021. doi : [10.29100/jipi.v6i2.2470](https://doi.org/10.29100/jipi.v6i2.2470)
- [8] M. Mutia, A. S. Budi, and V. Serevina, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Sma Berbasis Problem Based Learning Sebagai Implementasi Scientific Approach Dan Penilaian Authentic," in *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 2014, vol. 3, pp. 169–184. Available at [Google Scholar](#)
- [9] N. E. Lasabuda, "Pengembangan media youtube dalam pembelajaran matematika (suatu penelitian di smk kesehatan bakti nusantara gorontalo).," *J. Pascasarj.*, vol. 2, no. 2, pp. 270–275, 2018. Available at [Google Scholar](#)

-
- [10] R. Iskandar and F. Farida, "Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1052-1065, 2020. doi : [10.31004/basicedu.v4i4.468](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468)
- [11] M. F. EVA, "Pengembangan Media Praktikum Virtual Berbasis Android Materi Virus Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas X Ditingkat Sma." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. Available at [Google Scholar](#)
- [12] A. Gumantan and I. Mahfud, "Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared," *Jendela Olahraga*, vol. 5, no. 2, pp. 52-61, 2020. doi : [10.26877/jo.v5i2.6165](https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6165)
- [13] S. K. Bariah, "Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring," *J. Petik*, vol. 5, no. 1, pp. 31-47, 2019. doi : [10.31980/jpetik.v5i1.445](https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445)
- [14] R. R. Wandini, "Pembelajaran matematika untuk calon guru mi/sd," 2019. Available at [Google Scholar](#)
- [15] D. M. Sari, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut," *J. Teknol. Pendidik*, vol. 6, no. 01, pp. 1-130, 2013. doi : doi.org/10.24114/jtp.v6i1.4979
- [16] Z. M. Waroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Edmodo Berbasis Blended Learning Berorientasi Representasi Kimia," *J. Trop. Chem. Res. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 34-41, 2020. doi : [10.14421/jtcre.2020.21-05](https://doi.org/10.14421/jtcre.2020.21-05)
- [17] T. Pratiwi and K. Asiatun, "Pengembangan Media Modul Sulam Manik Bagi Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Berbah," *J. Fesyen Pendidik. dan Teknol.*, vol. 7, no. 1, 2018. Available at [Google Scholar](#)
- [18] C. K. Dewi, "Pengembangan alat evaluasi menggunakan Aplikasi Kahoot pada pembelajaran Matematika Kelas X." UIN Raden Intan Lampung, 2018. Available at [Google Scholar](#)
- [19] N. F. Mahrojiyah, "Mahrojiyah, N. F. (2019). Profil partisipasi epistemik siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari kecerdasan linguistik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Available at [Google Scholar](#)
- [20] E. Wulantina and S. Maskar, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Lampungnese Etnomatematics," *Dev. Mater. Based Lampungnese Etnomatematics*, vol. 9, no. 9, p. 2, 2019. doi : [10.22437/edumatica.v9i02.7493](https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i02.7493)